

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Kinerja UMKM di Kota Semarang

Zulaika Putri Rokhimah¹, Titi Purbo Sari², Agus Widodo³

Politeknik Negeri Semarang - ¹zulaika.putri@polines.ac.id

Universitas Semarang - ²titipurbosari78@gmail.com

Politeknik Negeri Pontianak - ³widodoagus1986@gmail.com

Abstrak— *This research aims to determine the influence of financial literacy, use of financial information and accounting knowledge on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Semarang city area. Financial literacy is the use of financial information and accounting knowledge which is an important factor in improving the performance and productivity of MSMEs. By understanding good financial literacy, MSME players are expected to be able to make the right financial decisions so as to improve the financial performance of MSMEs. Using financial information properly will help you find out how your business is developing. Having knowledge related to accounting can help and consider the financial conditions of the business being run. The method used in this research is quantitative. Data collection was carried out by using questionnaires to MSME actors in the city of Semarang directly or using Google Form via a link so that it could reach the entire city of Semarang. Instrument testing uses SPSS. The results obtained are that financial literacy influences the performance of MSMEs, while the use of financial information and accounting knowledge does not influence the performance of MSMEs.*

Keywords: *Financial Literacy, The Use Of Financial Information, Financial Knowledge, MSMEs Performance*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan usaha yang dikelola sekelompok atau seseorang dengan jumlah modal tertentu. UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi strategis yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia menjadikan UMKM menjadi penggerak utama kegiatan perekonomian di berbagai sektor. Selain melihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan sebagai penyedia barang dan jasa. Dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop), UMKM berkontribusi sebesar 61,9% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja lokal. UMKM juga mendukung sektor lain, terutama jasa perbankan dan memberikan kontribusi terhadap PDB (Putri & Benuf, 2020). UMKM dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dengan membangun usaha mereka sendiri (Vinatra, 2023). Kontribusi besar UMKM terhadap ekonomi dapat bertujuan untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan yang dapat tumbuh dan bertahan dalam jangka waktu yang lama (Kurnia et al., 2023).

Mengingat besarnya potensi UMKM, tentu menarik perhatian pemerintah daerah. Kota Semarang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki proporsi UMKM yang tinggi. Setelah pandemi Covid-19 mereda, jumlah UMKM yang berada di wilayah Kota Semarang mengalami pertumbuhan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang mencatatkan jumlah UMKM pada tahun 2021 sebesar 22.242 dan meningkat menjadi 30.024 pada tahun 2023. Dari jumlah tersebut jenis UMKM olahan pangan menduduki peringkat pertama sebesar 3.361 pada tahun 2023 (diskopumkm.semarangkota.go.id). Dengan bertambahnya pelaku UMKM maka perkembangan perekonomian Kota Semarang akan semakin baik. Dukungan Pemerintah kota Semarang terhadap UMKM antara lain dengan memberikan pelatihan dan melaksanakan kegiatan yang melibatkan UMKM. Pada umumnya, UMKM masih banyak menghadapi berbagai masalah. Kinerja

UMKM dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing bisnis. Untuk mencapai kinerja bisnis yang sukses melalui pemahaman pengelolaan keuangan dan penyimpanan catatan bisnis UMKM. Rendahnya pengelolaan keuangan para UMKM disebabkan oleh rendahnya pengetahuan literasi keuangan sehingga menyebabkan buruknya dalam pengambilan Keputusan. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan Keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu bagian utama dalam pengelolaan keuangan UMKM dan merupakan proses Dimana UMKM memanfaatkan laporan keuangan untuk analisis maupun perencanaan. Dengan mempraktikkan akuntansi dengan tepat, penggunaan informasi ini akan dapat membantu para pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya, struktur modal dan mengetahui laba pada periode tertentu. Di dalam informasi akuntansi juga memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian dan dalam pengambilan Keputusan. Sehingga UMKM bila memahami informasi akuntansi diharapkan keputusan keputusan yang diambil adalah handal dan bisa dipercaya. Penerapan informasi akuntansi dalam UMKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM, hal ini dikarenakan masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Dalam Umami et al (2020) menjelaskan bahwa salah satu masalah umum yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah keterbatasan terhadap penyelenggaraan dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Pengetahuan terkait dengan akuntansi begitu penting. Pengetahuan adalah pengalaman dan wawasan terkait berbagai hal, pengetahuan menjadi pertimbangan bila berhadapan dengan informasi baru. Pengetahuan akuntansi sangat penting karena dapat membantu dan mempertimbangkan serta mengevaluasi informasi berdasarkan wawasan dan pengalaman yang dimiliki.

Kinerja UMKM sangat penting untuk meningkatkan daya saing bisnis maupun usahanya. Mencapai kinerja yang sukses bisa didapatkan melalui pemahaman, pengelolaan keuangan, pendapatan dan pengeluaran dari laporan keuangan dan penyimpanan catatan bisnis. Rendahnya dalam pengelolaan keuangan oleh para pengusaha UMKM disebabkan oleh rendahnya pengetahuan literasi keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk sehingga keputusan yang diambil tidak tepat.

Literasi Keuangan merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Memiliki ketrampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat Keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan (Garg dan Singh, 2018). Dalam anggraeni, 2016 disebutkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang terhadap kondisi keuangan dan cara pengambilan Keputusan yang strategis tentang keuangan dan pengelolaannya lebih baik bagi pelaku usaha. Semakin baik pengelolaan UMKM menjadikan makin meningkatnya kinerja usaha. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman resiko dan efisiensi biaya (Wahyono, 2022). Diharapkan dengan makin tinggi literatur keuangan yang dimiliki para pemilik UMKM berdampak pada meningkatnya kinerja UMKM.

Menurut Hasibuan (2020) Informasi akuntansi merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) untuk mengetahui berapa pendapatan yang harus diperoleh, berapa biaya operasional yang harus dikeluarkan dan berapa laba atau rugi yang harus diperoleh. Informasi akuntansi sebagai data dalam bentuk angka yang terkait dengan entitas bisnis yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan. Semakin baik dan lengkap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan maka semakin baik pula landasan untuk membuat keputusan bisnis, yang sangat berguna dalam perencanaan, manajemen, dan evaluasi bisnis. Informasi akuntansi berperan dalam keberhasilan suatu usaha, jika manajemen usaha dilengkapi dengan pencatatan keuangan seperti pencatatan

bahan baku, hasil penjualan dan volume produksi yang mempengaruhi keberhasilan usaha, terutama dalam hal peningkatan produksi, peningkatan staf dan peningkatan keuntungan (Hasibuan, 2020)

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Sitorus, 2017). Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang di kelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang dimiliki para pemilik Usaha Mikro kecil dan Menengah saat ini masih hanya sebatas pengetahuan tentang bagaimana pemasukan dan pengeluaran kas. Salah satu manfaat yang bisa di dapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu alat perjuangan nasional untuk meningkatkan dan membangun pertumbuhan ekonomi negara dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki dengan cara yang adil bagi semua pihak (Wilantara & Susilawati, 2016). Adapun tujuan dari pemberdayaan UMKM berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 pasal 5 yaitu mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan, menumbuhkembangkan kemampuan Usaha Mikro, dan Menengah menjadi usaha yang taguh dan mandiri serta meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H₁: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan mendorong pemilik UMKM untuk berinovasi dan mencari peluang baru, karena mereka memahami bagaimana investasi dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Musthafa dkk (2023), Sanistasya dkk (2019) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Aribawa (2016) mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM, hal ini menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang baik, diharapkan UMKM akan mampu membuat Keputusan yang baik dan tepat untuk meningkatkan kinerja usahanya.

H₂: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang di kelola. Dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi, pemilik UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, membuat keputusan yang lebih baik, dan merencanakan pertumbuhan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan prinsip akuntansi yang baik cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih akurat, yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan profitabilitas. Dalam penelitian Lestari dan Rustiana (2019), serta Ummah dkk. (2021), pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Yulianti dkk (2019) menyatakan bahwa penerapan akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan dan Pembangunan usahanya agar usaha yang dijalani dapat tumbuh dan berkembang serta makin meningkat.

H₃: Penggunaan Informasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Penggunaan informasi keuangan adalah untuk membantu proses pengambilan Keputusan yang akurat, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada manajemen. Dalam penelitian Harahap (2014), menyebutkan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah untuk menilai kinerja usaha dan membantu menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya UMKM. Menurut Ningsih (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3.METODE PENELITIAN DAN HASIL

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan asosiatif menggunakan hubungan kausal. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan responden. Menurut Sujarweni (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan yang dapat dicapai atau diperoleh melalui penggunaan teknik kuantifikasi atau pengukuran seperti teknik statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang bergerak di bidang olahan pangan dengan jumlah 3.433 UMKM yang berada di Kota Semarang. Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.433}{1 + 3.433 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.433}{35,33}$$

$$n = 97,16$$

$$n = 98 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 98 pelaku UMKM olahan pangan di Kota Semarang

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Laki-laki	30
	Perempuan	68
Jenjang Pendidikan	SMP	5
	SMA/SMK	44
	Sarjana	49
Usia	18-30 tahun	31
	31-50 tahun	44
	51< tahun	23
n = 98		

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	98	21	45	36,51	5,184
Pengetahuan Akuntansi	98	14	20	16,94	1,477
Penggunaan Informasi Akuntansi	98	24	39	30,20	3,343
Kinerja UMKM	98	16	30	24,59	3,799
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 3. Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,644	0,1986	Valid
		X1.2	0,518	0,1986	Valid
		X1.3	0,735	0,1986	Valid
		X1.4	0,526	0,1986	Valid
		X1.5	0,673	0,1986	Valid
		X1.6	0,548	0,1986	Valid
		X1.7	0,477	0,1986	Valid
		X1.8	0,474	0,1986	Valid
		X1.9	0,378	0,1986	Valid
2	Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,670	0,1986	Valid
		X2.2	0,416	0,1986	Valid
		X2.3	0,818	0,1986	Valid
		X2.4	0,867	0,1986	Valid
3	Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)	X3.1	0,607	0,1986	Valid
		X3.2	0,630	0,1986	Valid
		X3.3	0,698	0,1986	Valid
		X3.4	0,730	0,1986	Valid
		X3.5	0,564	0,1986	Valid
		X3.6	0,648	0,1986	Valid
		X3.7	0,640	0,1986	Valid
		X3.8	0,703	0,1986	Valid
4	Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,579	0,1986	Valid
		Y2	0,746	0,1986	Valid
		Y3	0,596	0,1986	Valid
		Y4	0,738	0,1986	Valid
		Y5	0,650	0,1986	Valid
		Y6	0,658	0,1986	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel, terdapat jumlah sampel (n) = 98 responden dan besarnya (df) = $n-2$, dimana dapat dihitung $98 - 2 = 96$ dengan $df = 96$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,1986. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,1986

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,708	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan Akuntansi	0,676	0,60	Reliabel
3	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,806	0,60	Reliabel
4	Kinerja UMKM	0,743	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel. Jika Cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0,60, maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,62602499
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,090
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,151 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,141. Nilai signifikan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,237	3,040		-,078	,938
	Literasi Keuangan	,036	,035	,105	1,028	,307
	Pengetahuan Akuntansi	,135	,121	,114	1,114	,268
	Penggunaan Informasi Akuntansi	-,006	,054	-,011	-,111	,912

a. Dependent Variable: AbsRes1

Sumber: Data primer diolah, 2024

Nilai signifikan pada Uji *Glejser* berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,010	6,378		2,667	,009		
	Literasi Keuangan	,207	,072	,282	2,855	,005	,991	1,009
	Pengetahuan Akuntansi	-,181	,254	-,070	-,714	,477	,997	1,003
	Penggunaan Informasi Akuntansi	,102	,113	,090	,910	,365	,988	1,012

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat multikolinearitas atau terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,089	,060	3,683

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil regresi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai adjust R^2 sebesar 0,060 atau 6 %. Hal ini berarti hanya 6% variasi kinerja keuangan UMKM yang dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sisanya sebesar 94% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini

Tabel 9. Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,312	3	41,437	3,054	,032^b
	Residual	1275,362	94	13,568		
	Total	1399,673	97			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0,032 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan $F_{hitung} (3,054) > F_{tabel} (2,701)$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM

Tabel 10. Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,010	6,378		2,667	,009
Literasi Keuangan	,207	,072	,282	2,855	,005
Pengetahuan Akuntansi	-,181	,254	-,070	-,714	,477
Penggunaan Informasi Akuntansi	,102	,113	,090	,910	,365

Sumber: Data primer diolah, 2024

- Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi (0,005) < taraf signifikansi (0,05) dan nilai t hitung (2,855) > t tabel (1,661) yang berarti bahwa Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai signifikansi (0,477) > taraf signifikansi (0,05) dan nilai t hitung (0,714) < t tabel (1,661) yang berarti bahwa Variabel Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi (0,910) > taraf signifikansi (0,05) dan nilai t hitung (0,910) < t tabel (1,661) yang berarti bahwa Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musthafa dkk (2023), Sanistasya dkk (2019) dan Aribawa (2016) bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan usaha dengan efektif dan efisien. Kemampuan ini berdampak positif pada kinerja bisnis, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis. UMKM dengan literasi keuangan yang baik lebih tangguh dalam menghadapi masalah keuangan, misalnya dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat mengurangi risiko kebangkrutan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam keberlangsungan bisnis, terutama bagi pelaku usaha kecil yang umumnya memiliki keterbatasan modal.

Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Rustiana (2019), serta Ummah dkk. (2021). Namun sejalan dalam penelitian yang dilakukan Shalsabilla dan Suwandi (2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi secara langsung tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian Sovia (2021) juga ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena banyak pelaku UMKM mungkin belum sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam operasional mereka. Akibatnya, pengetahuan akuntansi tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja selain itu pelaku UMKM masih dapat menjalankan usahanya dengan baik tanpa pengetahuan akuntansi yang memadai. Peningkatan kinerja UMKM tidak semata-mata disebabkan oleh pengetahuan akuntansi yang baik.

Penggunaan Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu dari Harahap (2014) dan Ningsih (2016) yang menyatakan penggunaan informasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan Endiana

dan Sudiartana (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM mungkin memiliki akses atau memanfaatkan informasi keuangan, pemahaman dan pemanfaatan informasi tersebut belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Beberapa alasan yang mungkin mendasari temuan ini adalah keterbatasan dalam interpretasi informasi keuangan, kurangnya pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, atau ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan. Pelaku UMKM mungkin mengumpulkan data keuangan tetapi belum menggunakannya sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kinerja atau penentuan strategi bisnis. Akibatnya, informasi keuangan yang tersedia tidak berperan signifikan dalam peningkatan kinerja usaha. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan UMKM dalam membaca dan menerapkan informasi keuangan agar informasi tersebut benar-benar bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Semarang, sedangkan penggunaan informasi keuangan dan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan komponen penting dalam kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) di Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan akan sangat bermanfaat bagi UMKM karena akan memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dan responsif dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Sebaliknya, bahwa penggunaan pengetahuan akuntansi dan informasi keuangan tidak signifikan menunjukkan bahwa pengetahuan dasar saja tidak cukup untuk diterapkan secara konsisten dan menyeluruh dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM membutuhkan pelatihan intensif yang lebih praktis agar mereka tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga dapat menerapkan informasi dan praktik akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa program pelatihan untuk UMKM tidak hanya membahas peningkatan pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan dalam menggunakan informasi keuangan sebagai alat untuk menilai dan merencanakan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1.
- Dinas Koperasi dan UMKM, 2024. Data Jumlah UMKM Kota Semarang 2022- Maret 2024. Semarang. <https://www.diskopumkm.semarangkota.go.id/>.
- Garg, N. dan Singh, S. (2018), "Literasi keuangan di kalangan pemuda", *Jurnal Internasional Ekonomi Sosial*, Vol. 45 No. 1, hlm. 173-186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 66–76.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872-1885.
- Kurnia, W. I., Kisanjani, A., & Kurnia, R. (2023). Penilaian Tingkat Kematangan Proses Bisnis Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah: (Studi Kasus). *Jurnal Surya Teknik*, 10(1), 668–675. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i1.4972>.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Pamulang. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67±80
- Musthafa, I., Handra, H., Bachtiar, N., Taifur, W. D., & Ariyanto, E. (2023). FINANCIAL LITERACY AND PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES: A LITERATURE REVIEW. *JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 3(1), 287–303. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i1.956>
- Ningsih, Rita (2016) *Pengaruh Penggunaan*

- Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Putri Rusadi, F. A. R., & Benuf, K. (2020). Fintech peer to peer lending as a financing alternative for the development MSMEs in Indonesia. *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum*, 28(2), 232–244. <https://doi.org/10.22219/ljih.v28i2.12865>.
- Shalsabilla Dea Amanda, & Suwandi Suwandi. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 74–91. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2475>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
- Sovia, Reni. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *JAKTA*, 2.
- Sitorus, Henrianto, Djosua, Saut. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *Jurnal Magister Akuntansi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabaru press.
- Ummah, H., Rosyafah, S., & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Keuangan Terhadap
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-8.
- Wahyono. (2022). Orientasi Pasar dan Inovasinya: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 1(1), 23–40.
- Wilantara, & Susilawati. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. PT Refika Aditama
- Yuliati, dkk.(2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, Vol.3 No 2, November 2019.